

PANDUAN PENGGUNAAN INSTAL

Inventaris Stabilitas Lereng

Edisi terpadu: penjelasan detail menu dashboard, alur SOP pelaporan dan penanganan, formulir tahapan, serta koordinasi stakeholder.

Dokumen	Keterangan
Pengelola	BBPJN Papua - Papua Pegunungan
Lingkup	Halaman publik, Login Internal, Peta/Laporan, formulir SOP, dokumen tahap, dan monitoring
Acuan	SOP Pelaporan dan Penanganan Kejadian Longsoran melalui INSTAL - Tahun 2026
Pemutakhiran panduan	1 September 2026

Direktorat Jenderal Bina Marga - Kementerian Pekerjaan Umum

00 Struktur Menu INSTAL

Urutan menu publik dan ruang kerja internal

Menu publik membawa pengguna dari pengenalan sistem, rujukan, pemantauan, pemahaman alur, penyampaian laporan, hingga informasi dan kontak. Login Internal dipisahkan sebagai pintu masuk ruang kerja operasional petugas.

Menu	Fungsi utama
1. Beranda	Halaman pembuka, identitas sistem, dan pemutakhiran data.
2. Tentang INSTAL	Tujuan, cakupan, dan cara kerja sistem.
3. Pedoman	Katalog panduan sistem dan pedoman teknis lereng.
4. Progres	Statistik, peta, status, jadwal, tindak lanjut, dan dokumentasi.
5. Alur Pelaporan	Petunjuk proses pelaporan dan tindak lanjut sesuai SOP.
6. Lapor Kejadian	Formulir laporan kejadian atau potensi longsor.
7. Berita	Informasi resmi kegiatan/penanganan terkait.
8. Kontak	Stakeholder dan jalur koordinasi pendukung.
9. Login Internal	Ruang kerja Peta, Laporan, formulir tahapan, dokumen, dan pengendalian data.

Prinsip keterhubungan

Laporan publik masuk ke ruang kerja internal untuk diverifikasi, diperiksa, dianalisis, dilengkapi advis, dimonitor progresnya, dan dikoordinasikan. Data yang layak dipublikasikan dapat ditampilkan kembali pada menu Progres.

01 Beranda

Beranda memperkenalkan INSTAL sebagai sistem penanganan longsoran terintegrasi dan menjadi pusat orientasi pengguna.

Fitur / Informasi	Penjelasan
Identitas INSTAL	Nama sistem dan identitas BBPJN Papua - Papua Pegunungan sebagai pengelola.
Pemutakhiran Data	Menunjukkan kapan informasi dashboard terakhir diperbarui. Pada versi ini ditetapkan sekurang-kurangnya 1 September 2026, pukul 16.00 WIT dan akan mengikuti pembaruan yang lebih baru.
Pesan utama	Menegaskan fungsi Penanganan Longsoran Terintegrasi.
Ruang lingkup	Monitoring, pelaporan, verifikasi, pemeriksaan lapangan, advis teknis, progres penanganan, dan koordinasi stakeholder.
Navigasi	Akses menuju seluruh menu publik dan Login Internal.

Cara menggunakan

Baca pengantar singkat, pilih Tentang untuk konteks sistem, Pedoman untuk rujukan, Progres untuk pemantauan, Alur Pelaporan untuk memahami proses, Laporan Kejadian untuk menyampaikan informasi, serta Berita/Kontak untuk informasi pendukung.

02 Tentang INSTAL

Menu Tentang menjelaskan mengapa INSTAL dibangun, siapa yang menggunakan, dan bagaimana data bergerak dari laporan menuju tindak lanjut.

Pokok	Penjelasan
Pengelolaan terintegrasi	Menghubungkan laporan kejadian/potensi longsor dengan verifikasi, pemeriksaan lapangan, analisis, advis teknis, progres, dan koordinasi.
Tampilan publik	Informasi umum, pedoman, berita, progres publik, layanan, dan pelaporan.
Dashboard internal	Penelaahan laporan, pengelolaan titik, formulir tahapan, dokumen PDF, dan pembaruan data oleh petugas.
Pemantauan	Membantu memahami sebaran titik dan kondisi penanganan secara cepat.
Verifikasi	Menjamin data awal ditelaah sebelum menjadi dasar tindakan.
Koordinasi	Mencatat stakeholder yang terlibat, peran dalam penanganan, pihak yang dikoordinasikan, serta hasil/tindak lanjut.

03 Pedoman

Menu Pedoman merupakan perpustakaan rujukan penggunaan INSTAL dan dokumen teknis terkait lereng jalan.

Dokumen	Fungsi
Panduan Penggunaan INSTAL - Edisi Terpadu 2026	Dokumen ini: detail menu dashboard, alur SOP, formulir FRM-01 s.d. FRM-05, tabel koordinasi stakeholder, dan alur kerja internal.
Manual Penanganan Lereng Jalan Buku 1 - Petunjuk Umum	Rujukan umum teknis penanganan lereng jalan.
Pedoman Penanganan Erosi Permukaan Lereng Jalan	Rujukan teknis tambahan untuk erosi permukaan lereng jalan.

Penggunaan

Gunakan panduan sistem untuk pengoperasian aplikasi. Gunakan NSPK/pedoman teknis untuk substansi teknis lereng. Dokumen tahapan laporan tetap disimpan pada laporan yang bersangkutan agar riwayat dapat ditelusuri.

04 Progres

Progres merupakan halaman pemantauan publik yang menyajikan peta, statistik inventaris, status penanganan, ringkasan tindak lanjut, jadwal, dan dokumentasi.

Fitur	Penjelasan
Statistik persebaran	Ringkasan jumlah titik dan distribusi koridor/wilayah.
Peta interaktif	Klik titik untuk melihat STA/KM, lokasi/ruas, sumber data, status, dan koordinat.
Filter status	Memudahkan penyaringan berdasarkan status penanganan.
Tabel progres	STA/KM, koordinat, ruas, status, ringkasan tindak lanjut, jadwal mulai/selesai, dan dokumentasi.
Dokumentasi lapangan	Foto kondisi sesudah/tahap penanganan yang layak dipublikasikan.
Keterkaitan internal	Data baru dapat ditambahkan dari Peta Operasional dan ditandai untuk tampil pada Progres publik.

Catatan

Data yang belum memiliki informasi resmi dibiarkan kosong atau ditampilkan sebagai tanda (-); data tidak dibuat-buat untuk melengkapi tampilan.

05 Alur Pelaporan dan Penanganan

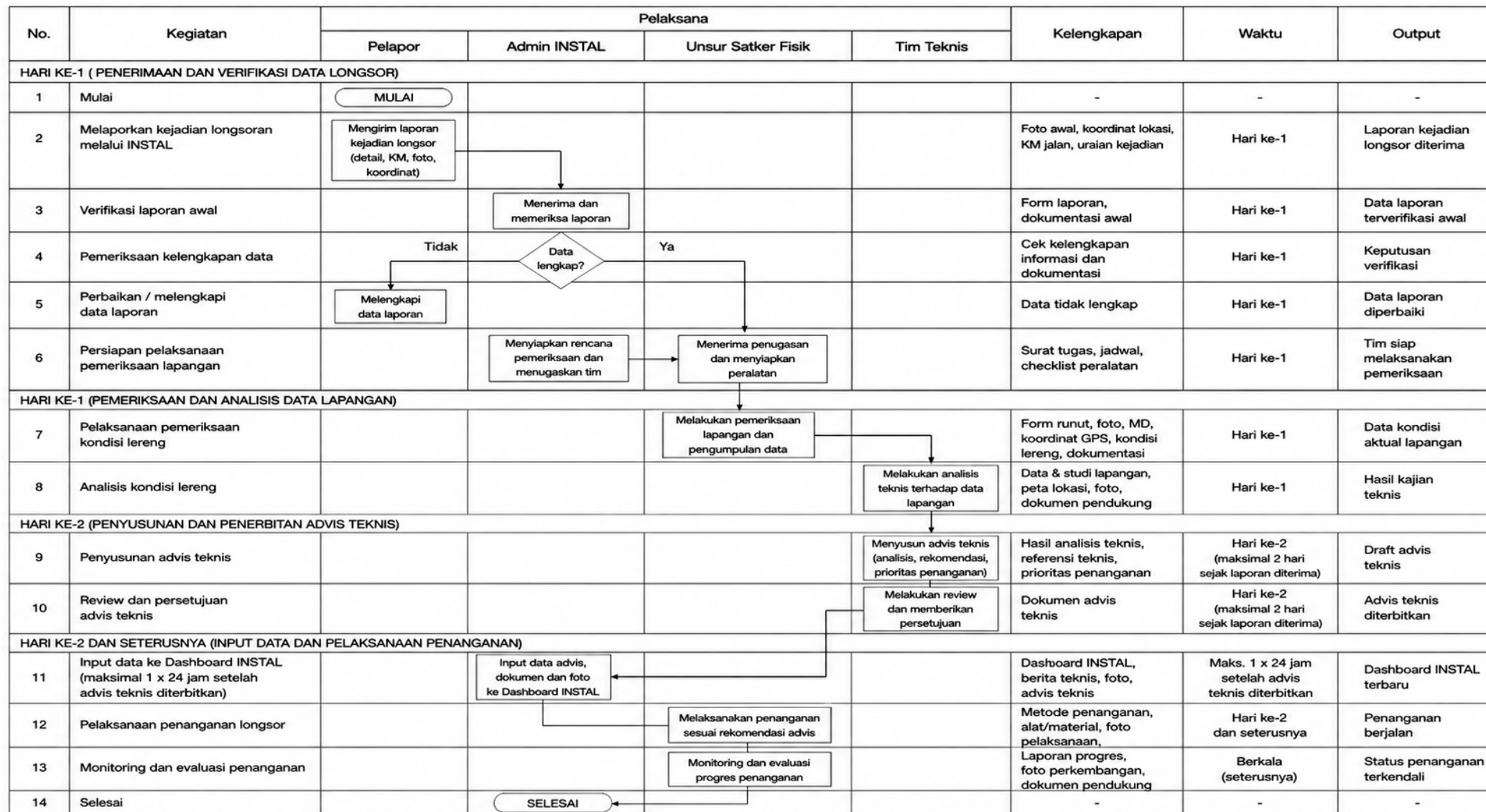
Mengacu pada SOP Pelaporan dan Penanganan Kejadian Longsoran melalui INSTAL

Alur formal dimulai dari laporan kejadian, verifikasi kelengkapan, pemeriksaan lapangan, analisis teknis, penyusunan dan penerbitan advis teknis, pelaksanaan penanganan, sampai monitoring dan evaluasi.

Tahap	Pelaksana utama	Target / Output
Penerimaan laporan	Pelapor + Admin INSTAL	Laporan diterima dan diverifikasi awal.
Pemeriksaan kelengkapan	Admin INSTAL	Keputusan data lengkap / perlu dilengkapi.
Pemeriksaan lapangan	Petugas Lapangan / Unsur Satker Fisik	Data kondisi aktual, foto, koordinat GPS, dan dokumentasi.
Analisis teknis	Tim Teknis	Hasil kajian teknis.
Advis teknis	Tim Teknis + PPK/Satker	Advis diterbitkan paling lambat 2 hari sejak laporan diterima lengkap.
Input Dashboard	Admin INSTAL	Data/advis/dokumen dimutakhirkan paling lambat 1 x 24 jam sesuai ketentuan SOP.
Penanganan + monitoring	Unsur Satker Fisik, Tim Teknis, PPK/Satker	Progres terkendali sampai selesai.

Bagan alir formal terdapat pada halaman berikut dan menggunakan format swimlane SOP untuk memperlihatkan pelaksana, kelengkapan, waktu, serta output setiap kegiatan.

Bagan Alir SOP Pelaporan dan Penanganan Kejadian Longsor - INSTAL



KETERANGAN :  = Mulai / Selesai  = Proses  = Keputusan  = Alur Proses

06 Lapor Kejadian

Lapor Kejadian merupakan formulir publik untuk menyampaikan informasi faktual kejadian/potensi longsor. Data tahap awal kemudian ditampilkan kembali dalam format formal FRM-01 pada Detail Laporan Internal.

Kelompok data	Isi
Identitas laporan	Jenis laporan, nama/nomor pelapor, kategori/instansi, tanggal dan jam kejadian/pengamatan.
Lokasi	Provinsi, kabupaten/kota, distrik/kecamatan, kampung/desa, ruas, STA/KM, patokan terdekat, dan koordinat bila tersedia.
Kondisi kejadian	Jenis kejadian, kondisi akses jalan, dampak utama, urgensi, tingkat risiko, kebutuhan awal, dan keterangan.
Dokumentasi	Foto kondisi awal sesuai posisi yang tersedia pada formulir.
Pengiriman	Periksa ringkasan, kirim laporan, lalu sistem menampilkan Laporan Berhasil Terkirim.

Pelapor tidak perlu membuat kesimpulan teknis. Yang utama adalah lokasi, waktu, kondisi yang diamati, dampak, serta dokumentasi yang benar dan relevan.

07 Berita

Berita & Artikel memberi konteks kegiatan di balik data progres dan penanganan.

Fitur	Penjelasan
Daftar berita	Kartu ringkas berisi judul, tanggal, foto, dan ringkasan.
Baca Selengkapnya	Membuka isi berita lebih detail dalam tampilan khusus tanpa memenuhi halaman daftar.
Sumber resmi	Berita resmi dapat diarahkan ke publikasi Bina Marga/BBPJN.
Keterkaitan	Progres menyajikan status terstruktur; Berita menjelaskan kegiatan dan upaya penanganan secara naratif.

08 Kontak dan Koordinasi

Menu Kontak membantu pengguna menentukan stakeholder yang sesuai dengan kebutuhan koordinasi. Pada Detail Laporan Internal, koordinasi aktual dicatat dalam Tabel Koordinasi Stakeholder agar riwayat penanganan dapat ditelusuri.

Stakeholder	Contoh fungsi koordinasi
BWS Papua	Sungai, aliran air, gerusan, drainase, dan infrastruktur sumber daya air.
BBMKG Wilayah V Papua	Informasi cuaca, hujan, gempa, dan kondisi lingkungan.
BPS Papua	Data wilayah/statistik pendukung pemetaan.
BPBD Papua / Papua Pegunungan	Kebencanaan, kondisi darurat, evakuasi, dan respons wilayah.
PPK / Satker	Verifikasi lapangan, pengendalian ruas, pelaksanaan dan evaluasi penanganan.
Bidang Preservasi / Tim Teknis	Arahan teknis, analisis, advis teknis, pendampingan, dan monitoring.

09 Login Internal dan Ruang Kerja

Login Internal merupakan pintu masuk ke ruang kerja operasional. Hak akses dibedakan agar pengelolaan laporan, titik, formulir, dan dokumen tetap terkontrol.

Bagian	Fungsi
Peta	Peta Longsor, Peta Geologi, informasi titik, tambah data/koordinat, dan publikasi ke Progres.
Laporan	Daftar laporan masuk, status visual, PDF, Detail & Alur, Lihat di Peta, dan tindakan Admin.
Detail & Alur	Menampilkan enam tahap: Laporan Diterima, Verifikasi Data, Pemeriksaan Lapangan, Advis Teknis, Progres Penanganan, Koordinasi Stakeholder.
Formulir SOP	FRM-01 s.d. FRM-05 tampil seragam di Detail Tahap; FRM-02 s.d. FRM-05 dapat diisi langsung oleh pengguna internal.
Dokumen Tahap	PDF tetap dapat diunggah/dibuka sesuai hak akses.
Koordinasi Stakeholder	Tabel isian pihak, peran, siapa yang dikoordinasikan, tanggal, bentuk koordinasi, hasil/tindak lanjut, dan keterangan.

Hak akses

Fungsi	Admin	Tim/PPK/Satker
Lihat data dan formulir	Ya	Ya
Isi/update FRM-02 s.d. FRM-05	Ya	Ya
Isi/update tabel koordinasi	Ya	Ya
Edit/hapus laporan utama	Ya	Tidak
Tambah data/koordinat baru	Ya	Ya
Edit/hapus data yang sudah ada	Ya	Tidak
Upload PDF tahap kosong	Ya	Ya
Ganti/hapus PDF tahap	Ya	Tidak

10 Formulir Tahapan di Detail Laporan

Lima formulir utama mengikuti struktur lampiran SOP agar seluruh fungsi di dalam dashboard memiliki format yang seragam dan formal.

Tahap Dashboard	Format SOP	Isi pokok
Laporan Diterima	FRM-01	Nomor laporan, tanggal/jam kejadian, pelapor, instansi/unit, ruas, KM/titik lokasi, koordinat, uraian dan kondisi kejadian.
Verifikasi Data	FRM-02	Checklist lokasi/KM, koordinat, foto awal, uraian kejadian, data pendukung, kesimpulan verifikasi, Admin INSTAL.
Pemeriksaan Lapangan	FRM-03	Tanggal pemeriksaan, GPS, kondisi lereng, jenis longsoran, tingkat kerusakan, dimensi/volume, catatan dan petugas lapangan.
Advis Teknis	FRM-04	Nomor advis, tanggal, analisis kondisi, penyebab, risiko jalan, rekomendasi/prioritas, penyusun dan persetujuan.
Progres Penanganan	FRM-05	Tanggal, progres %, uraian kegiatan, kendala, tindak lanjut, status akhir, PPK/Satker.

Koordinasi Stakeholder dibuat sebagai tabel terstruktur tersendiri karena SOP menempatkan koordinasi sebagai kebutuhan lintas tahapan penanganan. PDF/notulen/berita acara tetap dapat dilampirkan pada tahap Koordinasi Stakeholder.

Lampiran A FRM-01 - Formulir Laporan Kejadian Longsoran

Field	Isian
Nomor Laporan	
Tanggal / Jam Kejadian	
Nama Pelapor	
Instansi / Unit Kerja	
Ruas Jalan	
KM / Titik Lokasi	
Koordinat (Lintang, Bujur)	
Uraian Kejadian	
Kondisi Kejadian (tingkat kerusakan/dampak sementara)	
Lampiran	Foto awal kejadian

Pelapor: _____

Lampiran B FRM-02 - Verifikasi dan Checklist Kelengkapan Data

Field	Isian
Nomor Laporan	
Ruas Jalan / KM	
Tanggal Verifikasi	

No.	Uraian Pemeriksaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Lokasi / KM jalan tercantum lengkap dan jelas			
2	Koordinat lokasi kejadian tercantum			
3	Foto awal kejadian terlampir			
4	Uraian kejadian tercantum dengan jelas			
5	Data pendukung/dokumentasi awal lengkap			

Kesimpulan Verifikasi: () Data lengkap, dapat diproses ke tahap pemeriksaan lapangan () Data belum lengkap, dikembalikan kepada Pelapor

Admin INSTAL: _____

Lampiran C FRM-03 - Survei / Pemeriksaan Kondisi Lereng

Field	Isian
Nomor Laporan	
Ruas Jalan / KM	
Tanggal Pemeriksaan	
Koordinat GPS	
Kondisi Lereng	
Jenis Longsoran	
Tingkat Kerusakan	
Perkiraan Panjang / Volume Longsoran	
Catatan Lapangan Tambahan	
Lampiran	Dokumentasi foto resolusi tinggi (HD)

Petugas Lapangan: _____

Lampiran D FRM-04 - Advis Teknis

Field	Isian
Nomor Advis Teknis	
Nomor Laporan Kejadian	
Ruas Jalan / KM	
Tanggal Penerbitan	
Hasil Analisis Kondisi	
Penyebab Longsoran	
Risiko Terhadap Jalan	
Rekomendasi dan Prioritas Penanganan	

Disusun oleh - Tim Teknis	Disetujui/Diterbitkan oleh - PPK/Satker
(_____)	(_____)

Lampiran E FRM-05 - Monitoring dan Evaluasi Penanganan

Field	Isian
Nomor Laporan / Advis Teknis	
Ruas Jalan / KM	

Tanggal	Progres (%)	Uraian Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut

Status Akhir Penanganan: () Selesai () Masih dalam proses penanganan

PPK/Satker: _____

Lampiran F Tabel Koordinasi Stakeholder

Tabel ini diisi dari Detail Tahap Koordinasi Stakeholder untuk merekam siapa yang terlibat dan apa perannya selama penanganan.

Stakeholder / Instansi	Sebagai Apa dalam Penanganan	Pihak / Pejabat yang Dikoordinasikan	Tanggal	Bentuk Koordinasi	Hasil / Tindak Lanjut	Keterangan

Contoh pengisian disesuaikan dengan kondisi nyata. Jangan mencantumkan stakeholder yang tidak benar-benar terlibat pada penanganan laporan tersebut.

11 Alur Kerja yang Disarankan di Ruang Internal

1. Laporan baru masuk dari Lapor Kejadian dan muncul pada Laporan Internal.
2. Petugas membuka PDF serta Detail & Alur untuk memahami identitas, lokasi, kondisi akses, dampak, dokumentasi, dan kebutuhan awal.
3. Admin/Tim mengisi FRM-02 setelah verifikasi, FRM-03 setelah pemeriksaan lapangan, FRM-04 pada proses advis teknis, serta FRM-05 untuk monitoring dan evaluasi.
4. Dokumen resmi/pendukung tiap tahap diunggah pada panel Dokumen Tahap Ini sesuai hak akses.
5. Koordinasi stakeholder dicatat dalam tabel: stakeholder/instansi, perannya dalam penanganan, pihak yang dikoordinasikan, tanggal, bentuk koordinasi, hasil/tindak lanjut, dan keterangan.
6. Data penanganan/koordinat baru dapat ditambahkan dari Peta Operasional. Jika layak dipublikasikan, aktifkan publikasi ke Progres.
7. Admin melakukan pengendalian akhir: mencegah duplikasi, memastikan status sesuai kondisi nyata, mengganti dokumen revisi bila perlu, dan menghapus hanya bila diperlukan.

Kesimpulan

INSTAL menghubungkan informasi publik, laporan kejadian, pengelolaan internal, formulir SOP, dokumentasi teknis, monitoring progres, dan koordinasi stakeholder dalam satu alur yang dapat ditelusuri.